

## Economic Update – Arus Bongkar Muat Barang Meningkat

Jumlah bongkar muat barang di lima pelabuhan utama pada November 2019 mencapai 6,12 juta ton atau meningkat sebesar 18,32% yoy. Secara kumulatif, jumlah bongkar muat barang selama 11M19 meningkat sebesar 17,65% yoy, lebih tinggi dari 11M18 (-7,28% yoy). Peningkatan pertumbuhan pada November 2019 terutama didorong oleh meningkatnya jumlah bongkar muat barang di Pelabuhan Tanjung Perak dari -67,00% yoy pada November 2018 menjadi sebesar 184,62% yoy pada November 2019. BPS mencatat kontribusi jumlah bongkar muat barang di Pelabuhan Tanjung Perak naik dari 7,88% selama 11M18 menjadi sebesar 20,04% pada 11M19. Berdasarkan kontribusinya, arus bongkar muat barang di lima pelabuhan utama terbesar terjadi di Pelabuhan Tanjung Priok dengan kontribusi mencapai 35,38% pada 11M19, meskipun menurun dibandingkan 11M18 yang sebesar 45,35%.

Pertumbuhan jumlah penumpang juga mengalami peningkatan sebesar 78,43% yoy pada November 2019. Secara kumulatif, pertumbuhan jumlah penumpang selama 11M19 meningkat 76,36%, lebih tinggi dari pertumbuhan pada 11M18 yang sebesar 1,05%. Peningkatan pertumbuhan pada November 2019 terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah penumpang yang terjadi di Pelabuhan Tanjung Perak yang sebelumnya sebesar 34,19% yoy pada November 2018 menjadi sebesar 137,70% yoy pada November 2019. Adapun kontribusi Pelabuhan Tanjung Perak terhadap total pertumbuhan sebesar 26,80%. Kontribusi jumlah penumpang tertinggi terdapat di Pelabuhan Makassar sebesar 29,16% pada 11M19 meskipun lebih rendah dari kontribusi pada 11M18 yang sebesar 31,56%.

Program tol laut masih terus berjalan. Dalam empat tahun terakhir, Kementerian Perhubungan mencatat tol laut telah meningkat dari 6 rute pada 2015 menjadi 20 rute hingga akhir 2019. Hal ini sesuai dengan target pemerintah untuk melaksanakan 20 rute tol laut hingga akhir 2019. Program tol laut ini didukung oleh lima pelabuhan hub internasional (dengan Pelabuhan Kuala Tanjung sebagai pelabuhan hub internasional untuk wilayah Barat dan Pelabuhan Bitung sebagai pelabuhan hub internasional untuk wilayah Timur), 19 pelabuhan feeder, dan lebih dari 100 pelabuhan sub feeder untuk meningkatkan konektivitas.

Tim Riset Ekonomi bank Mandiri memperkirakan permintaan akan transportasi laut pada 2020 masih berpotensi tumbuh, didorong tol laut. Namun demikian, operator angkutan laut juga masih akan menghadapi tantangan ke depan. Hal tersebut karena kapal-kapal angkutan laut tersebut masih ada kemungkinan mengangkut muatan kosong dari wilayah Kawasan Timur Indonesia sehingga tidak efisien. Pertumbuhan rute tol laut yang meningkat akan memberikan dampak pengurangan biaya logistik pada beberapa daerah dalam mendorong perekonomian untuk terus tumbuh serta meningkatkan konektivitas antar pulau. (hef)

## Key Indicators

Market Perception	3-Jan-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	64.083	67.721	67.721
Indonesia CDS 10Y	134.780	131.180	131.99
VIX Index	14.02	13.43	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,930	↓ 0.27%	0.46%
EUR/USD	1.1160	↓ -0.12%	-0.48%
GBP/USD	1.3088	↓ -0.46%	-1.26%
USD/JPY	108.10	↑ -0.43%	-0.47%
AUD/USD	0.6948	↑ -0.60%	-1.00%
USD/SGD	1.3498	↓ 0.19%	0.30%
USD/HKD	7.780	↑ -0.10%	-0.15%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	- 0.00	-7.75
JIBOR - 3M	5.5	- 0.00	-0.61
JIBOR - 6M	5.7	- 0.00	-0.23
LIBOR - 3M	1.9	↓ -0.01	-3.45
LIBOR - 6M	1.9	↓ -0.01	-1.93

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.71%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.59%	US Treasury 10 Y	1.79%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Factory Orders	-0.7%	0.3%	7-Jan
US	Durable Goods Orders	-2.0%	-2.0%	7-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	68.6/bbl	↑ 3.55%	3.94%
Gold (Composite)	1,552.4/oz	↑ 1.52%	2.31%
Coal (Newcastle)	67.5/ton	↓ -0.59%	-0.30%
Nickel (LME)	13,755/ton	↓ -3.54%	-1.93%
Copper (LME)	6,129.5/ton	↓ -0.95%	-0.72%
CPO (Malaysia FOB)	758.2/ton	↓ -0.83%	1.98%
Tin (LME)	16,800/ton	↓ -2.27%	-2.18%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	↑ 1.28%	4.52%
Cocoa (ICE US)	2,519/ton	↓ -0.51%	-0.83%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.38	2.80	0.60
FR0078	May-29	7.94	7.00	0.30	-3.40
FR0068	Mar-34	8.29	7.51	1.40	-1.20
FR0079	Apr-39	8.28	7.64	0.50	-0.40

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.84	7.30	83.20
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.38	-2.80	-3.00

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan harga batu bara khusus pembangkit listrik maksimal USD70 per ton. (Investor Daily, 6 January 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada penutupan pekan lalu karena faktor kondisi geopolitik di Timur Tengah.** Indeks Dow Jones turun sebesar 0,81% ke posisi 28.634,9 (+0,34% ytd) dan S&P 500 turun sebesar 0,71% ke posisi 3.234,9 (+0,13% ytd) menyusul meningkatnya ketegangan geo-politik di Timur Tengah. Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup bervariasi, dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,24% ke posisi 7.622,4 (+1,06% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 1,25% ke posisi 13.219,1 (+0,23% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup cenderung melemah, dimana indeks Hang Seng turun sebesar 0,3% ke posisi 28.451,5(+0,9% ytd) dan Straits Times Singapura turun sebesar 0,4% ke posisi 3.238,8 (+0,5% ytd).

**IHSG menguat pada penutupan pekan lalu (1/3).** IHSG naik sebesar 0,6% ke posisi 6.323,5 (+0,4% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain BCA (+1,6%) ke posisi 34.000, Telekomunikasi Indonesia (+1,8%) ke posisi 3.980, dan HM Sampoerna (+2,4%) ke posisi 2.140. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR773,7 miliar dan membukukkan *net inflow* sebesar IDR943,8 miliar sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 0,1 bps ke posisi 7,03% (-3,3 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 30 Desember 2019 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.062,6 triliun. Sepanjang bulan Desember 2019 tercatat *net inflow* mencapai IDR5.2 triliun, dan sepanjang tahun 2019 tercatat *net inflow* sebesar IDR169,4 triliun.

**Nilai tukar rupiah menguat tipis pada penutupan pekan lalu(1/3).** Rupiah terdepresiasi sebesar 0,27% ke posisi IDR13.930 (depresiasi 0,5% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR13.883– 13,934. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.300-6.335** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.956 – 14.036**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13930	13913	13956	14036	14090	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
EUR/USD	Buy	1.1160	1.1100	1.1130	1.1185	1.1210	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.3088	1.2965	1.3026	1.3155	1.3223	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Sell	0.9732	0.9665	0.9699	0.9755	0.9777	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	108.10	107.39	107.75	108.55	108.99	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3498	1.3417	1.3458	1.3538	1.3577	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Buy	0.6948	0.6889	0.6919	0.6989	0.7029	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Buy	6.9665	6.9478	6.9572	6.9754	6.9842	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
IHSG	Buy	6323	6276	6300	6335	6347	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	61.18	60.65	60.91	61.32	61.47	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Buy	1552	1511	1532	1563	1574	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **PT Timah Tbk (TINS) mengalokasikan belanja modal (capex) sebesar IDR2 triliun pada tahun 2020.** Sekretaris Perusahaan TINS mengatakan *capex* tersebut akan digunakan untuk eksplorasi tambang, pembangunan fasilitas *smelter* baru, pemeliharaan alat-alat produksi, pengadaan kapal, dan pengembangan anak usaha perusahaan. Selain itu, salah satu fokus ekspansi perusahaan adalah menjajaki peluang *joint venture* dengan perusahaan tambang asal Tanzania, State Mining Corporation (Stamico). Adapun potensi tambang yang ditawarkan kepada perusahaan dalam kerja sama tersebut antara lain komoditas timah, nikel, emas, dan mineral tanah jarang. Tercatat perusahaan juga telah menyatakan minatnya dengan memberikan *letter of intent* dan menandatangani MoU dengan Stamico pada 17 Desember 2019. (Investor Daily, 6 Januari 2020)
- **PT United Tractors Tbk (UNTR) menetapkan target penjualan alat berat yang konservatif pada tahun 2020.** Investor Relation UNTR menjelaskan bahwa jika tren harga batu bara pada tahun ini masih sama dengan tahun lalu. Diperkirakan produksi batu bara dari kontraktor tambang tahun ini akan sama atau sedikit lebih rendah dibandingkan tahun lalu. Selain itu, pelanggan perusahaan dari sektor tambang juga telah melakukan pembelian alat berat cukup banyak sejak 2017 sehingga akan membuat permintaan alat berat tahun ini tidak akan lebih banyak dibandingkan tahun 2019. Dengan demikian, manajemen UNTR berharap untuk target penjualan alat berat dapat mencapai sekitar 2.900 – 3.000 unit atau sama seperti tahun 2019. (Bisnis Indonesia, 6 Januari 2020)
- **PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) mengalokasikan belanja modal (capex) sebesar USD160 juta pada tahun 2020.** Sumber dana *capex* tersebut berasal dari pinjaman perbankan dalam negeri dan lembaga keuangan luar negeri. Sebagai informasi, *capex* tersebut akan digunakan perusahaan untuk membeli delapan unit kapal *tanker* minyak. Investor Relations BULL menjelaskan penyewaan kapal tanker minyak memang masih menjadi fokus bisnis perusahaan dan menargetkan kontrak—kontrak dari Pertamina untuk penyewaan kapal tanker perusahaan. Sejalan dengan itu, perusahaan menargetkan sepanjang tahun ini rata-rata utilitas kapal akan mencapai di atas 95%. (Kontan, 6 Januari 2020)